

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEJAHTERAAN
BURUH PABRIK
(Studi Kasus Di Desa Wirasana, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten
Purbalingga, Jawa Tengah)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

AMARA NUR RAHAYU

NIM 18102050014

Pembimbing:

Asep Jahidin, S.Ag., M.Si

NIP 19750830 200604 2 001

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2065/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEJAHTERAAN BURUH PABRIK
(STUDI KASUS DI DESA WIRASANA, KECAMATAN PURBALINGGA,
KABUPATEN PURBALINGGA, JAWA TENGAH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMARA NUR RAHAYU
Nomor Induk Mahasiswa : 18102050014
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Asep Jahidin, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 63a55d94beb1b



Penguji I
Andayani, SIP, MSW
SIGNED

Valid ID: 63a537955e501



Penguji II
Dr. Mth. Ulil Absor, S.H.I., MA
SIGNED

Valid ID: 63a2dadf2f6b2



Yogyakarta, 16 Desember 2022
UTN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Mathumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a55ea46d527

PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Amara Nur Rahayu
NIM : 18102050014

Judul Skripsi : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Buruh Pabrik Studi Kasus di Desa Wirasana, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga

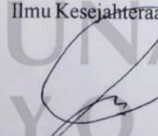
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

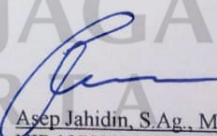
Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Desember 2022

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial


Siti Solechah, S.Sos.I. M.Si
NIP 198305192009122002

Pembimbing


Asep Jahidin, S.Ag., M.Si
NIP 197508302006042001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amara Nur Rahayu
NIM : 18102050014
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Buruh Pabrik (Studi Kasus di Desa Wirasana, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah)**, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Yang menyatakan



Amara Nur Rahayu

NIM: 18102050014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebutkan nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kepada orang tua saya Alm. Bapak Ahmad Muktolib dan Ibu Sri Lestari yang selalu mendukung setiap langkah yang saya ambil.

Kepada katiga saudara saya Prastiwi Nur Khomariah, Nur Ari Setianingsih dan Ambar Nur Asri yang selalu menyemangati.

Kepada teman-teman yang selalu ada dan menginspirasi.

Almamater yang saya banggakan Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada diriku sendiri Amara Nur Rahayu

Terima Kasih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Mari Bersyukur



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis kehadiran Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan kasih-Nya yang tak terhingga. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi kita, Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat, hingga umatnya hingga akhir zaman. Aamiin.

Penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kesejahteraan Buruh Pabrik (Studi Kasus di Desa Wirasana, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga), *Allhamdulillah* dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, arahan, saran, kritik, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang kepada:

1. Prof. Dr.Phil Al-Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah. M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Solechah S.Sos.I, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sosial yang telah memberikan segala kemudahan dalam perkuliahan.

4. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberi masukan, saran, dukungan dan motivasi dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah bersedia membagikan ilmu dan pengalaman selama proses pembelajaran.
6. Darmawan selaku staf tata usaha Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah sabar dan mau saya repotkan dalam membantu, mengarahkan serta mempermudah dalam proses pengumpulan berkas.
7. Buruh pabrik di Desa Wirasana, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah
8. Kedua orang tua saya, Alm. Bapak Ahmad Muktolib dan Ibu Sri Lestari yang senantiasa memberi dukungan dan doa.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dimana telah memberikan semangat dan senantiasa mengingatkan dalam hal kebaikan.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan serta ridho dari Allah SWT. Aamiin. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 8 Desember 2022

Amara Nur Rahayu

18102050014

ABSTRAK

Amara Nur Rahayu, 18102050014, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Buruh Pabrik (Studi Kasus: Desa Wirasana, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah). Skripsi: Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia pada Maret 2020. Pemerintah. Pandemi Covid-19 berpengaruh pada segala aspek kehidupan termasuk kesejahteraan. Desa Wirasana merupakan salah satu desa di Purbalingga, Jawa tengah yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai buruh pabrik. Pada masa pandemi perusahaan mengeluarkan beberapa kebijakan sebagai efisiensi untuk mengurangi kerugian akibat pandemi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan buruh pabrik di Desa Wirasana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi dan teori konsep kesejahteraan Edi Suharto yaitu kondisi kehidupan sejahtera, institusi dan aktivitas. Penelitian ini menggunakan 10 informan dengan kriteria buruh pabrik yang bekerja sebelum atau saat pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data juga dilakukan untuk kebenaran atau validitas data menggunakan triangulasi data sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buruh tetap berangkat bekerja ke pabrik ditengah wabah Covid-19. Perusahaan juga memberlakukan kebijakan yang sebagian besar merugikan buru seperti sistem kerja *shift*, diliburkan, hingga PHK. Kebijakan tersebut menyebabkan pendapatan menurun. Di sisi lain pengeluaran meningkat akibat pandemi Covid-19 untuk pemenuhan prokes. Selain itu tingkat kecemasan buruh juga meningkat karena khawatir tertular Covid-19 dan tidak dapat memenuhi kebutuhan.

Kata Kunci: *Buruh Pabrik, Kesejahteraan, Covid-19*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Landasan Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis dan Pendekatan.....	20
2. Lokasi Penelitian	20
3. Subjek dan Objek Penelitian	21
4. Teknik Pengumpulan Data	21
5. Metode Analisis Data	24
6. Uji Keabsahan Data atau Triangulasi Data	26
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II	29

A. Kabupaten Purbalingga	29
B. Sejarah Singkat Desa Wirasana	32
B. Keadaan Geografis Desa Wirasana	33
C. Struktur Organisasi.....	35
D. Visi dan Misi	36
BAB III.....	38
A. Kondisi Buruh di Lapangan	39
B. Kondisi Kehidupan Sejahtera.....	50
C. Institusi	61
D. Aktivitas	69
E. Dampak Positif.....	71
F. Dampak Negatif.....	74
BAB IV	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil Informan.....	22
Tabel 2 Penduduk Berdasarkan Umur	34
Tabel 3 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	35
Tabel 4 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	35



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Jumlah Perusahaan Industri..... 31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Kabupaten Purbalingga.....	29
Gambar 2 Peta Kawasan Industri Kabupaten Purbalingga.....	30
Gambar 3 Peta Kelurahan Wirasana.....	33



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buruh merupakan golongan yang sangat rentan terutama pada masa pandemi Covid-19. Buruh mengalami banyak perubahan seperti menurunnya kesejahteraan saat pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan kebijakan yang dikeluarkan untuk menanggulangi masalah Covid-19. Pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia pada Maret 2020 membuat pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai langkah pencegahan dan penularan Covid-19. Kebijakan tersebut berpengaruh pada segala aspek kehidupan termasuk kesejahteraan buruh.

Ekonomi perusahaan merupakan salah satu aspek yang terkena pengaruh kebijakan pemerintah dalam upaya menanggulangi persebaran Covid-19. Hal tersebut kemudian berdampak pada kesejahteraan buruh khususnya buruh pabrik. Karena banyak perusahaan yang pada akhirnya melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) atau meliburkan karyawan hingga waktu yang tidak ditentukan. Tindakan tersebut dilakukan dengan alasan efisiensi oleh perusahaan¹ yang disebabkan oleh kerugian akibat tidak ada bahan baku, barang produksi, serta pengiriman akibat pandemi Covid-19².

¹ Nindry Sulisty, "Justifikasi Pemutusan Hubungan Kerja Karena Efisiensi Masa Pandemi Covid-19 dan Relevansi dengan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 19/PUU-IX/2011", Jurnal Konstitusi Vol. 18 no. 2, Juni 2021, <https://doi.org/10.31078/jk1828>, diakses pada 20 Oktober 2021

² Hasil observasi pra penelitian pada September 2021

Kebijakan yang dikeluarkan dan diberlakukan di antaranya pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang diatur dalam PP No. 21 Tahun 2020³ dan saat ini berganti menjadi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sejak 11 Januari 2021. Selain PPKM pemerintah juga memberlakukan kebijakan vaksinasi Covid-19, 5M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan dan Membatasi mobilitas/interaksi) dan lain sebagai upaya penanganan Covid-19.

Perekonomi merupakan hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia, karena dengan perekonomian yang stabil maka roda kehidupan dan kesejahteraan akan berjalan stabil. Dengan begitu kebutuhan hidup akan terpenuhi, khususnya kebutuhan primer atau kebutuhan hidup layak. Kebutuhan primer meliputi, sandang dan papan termasuk pendidikan, kesehatan dan pekerjaan. Sebaliknya bila jika keadaan perekonomian kurang atau bahkan tidak stabil maka akan menghambat roda kehidupan dan memunculkan berbagai masalah sosial lainnya. Permasalahan sosial yang muncul meliputi pengangguran, kemiskinan, masyarakat rentan, bahkan tindakan kriminalitas seperti pencurian, perampokan, penipuan, pembegalan dan lain sebagainya.

Salah satu tujuan dan tanggung jawab pemerintah kepada seluruh masyarakat Indonesia adalah memberikan hak kepada masyarakat. Hak tersebut adalah hak agar masyarakat memperoleh kesejahteraan, keadilan dan kemakmuran yang sama rata baik material dan spiritual berdasarkan Undang-

³ Imas Novato Juaningsih, "Analisis Kebijakan PHK Bagi Para Pekerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia," *Adalah* 4, no. 1 (20 Mei 2020), <https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.15764>, diakses tanggal 24 Oktober 2021

Undang Dasar tanpa membedakan suku, ras, agama, gender ataupun agama. Bila ditinjau lebih lanjut dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 27 ayat (2) menyatakan bahwa, "Tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan". Kemudian dipertegas dengan UUD RI Tahun 1945 hasil amandemen ke-2 tentang hak asasi manusia (HAM) pada pasal 28 A yang menyatakan bahwa setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya⁴.

Sebelum pandemi Covid-19 buruh khususnya buruh pabrik sudah termasuk dalam kelompok rentan. Kemudian ditambah dengan munculnya pandemi Covid-19 status buruh menjadi semakin rentan dan terancam kesejahteraannya. Berita mengenai masalah buruh memang tidak ada habisnya muncul diberbagai media informasi, dari masalah yang satu ke masalah yang lain saling berkaitan namun tak kunjung menemukan titik temu. Lingkup permasalahan buruh meliputi kesejahteraan berkaitan dengan dengan upah sebagai tolak ukur utama, sistem kontrak dan/*outsourcing*, PHK, jam kerja dan masih banyak lagi yang merugikan buruh. Hampir setiap tahun di Indonesia pekerja atau buruh melakukan aksi demo atau mogok kerja untuk menuntut hak-haknya terkait kesejahteraan buruh. Hal ini membuktikan bahwa kesejahteraan serta hak-hak buruh yang masih belum terpenuhi. Namun mirisnya masih banyak perusahaan yang tidak dapat memenuhi tuntutan dari pekerjanya. Perusahaan lantas melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) secara sepihak dan tidak

⁴ Pudjo Utomo, "Perlindungan Hak Dasar Pekerja Dalam Kaitannya Dengan Hak Asasi Manusia", Jurnal Ilmiah Hukum Qistie Vol. 9 No. 1 Mei 2016, <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id>, diakses tanggal 4 Oktober 2022

mendapatkan gaji atau pesangon, serta hak-hak lainnya yang seharusnya diperoleh pekerja yang terkena PHK. Hal ini diperparah dengan munculnya pandemi Covid-19 yang membuat perusahaan memiliki alasan untuk melakukan hal tersebut.

Terdapat payung hukum yang diberikan kepada pekerja baik itu tertulis ataupun tidak tertulis yang memiliki wujud nyata pada sebuah aturan. Payung hukum merupakan perlindungan yang diberikan kepada subjek hukum berupa keadilan dan kepastian hukum yang menjadi dasar Hak Asasi Manusia. Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 sebagai payung hukum yang melindungi pekerja mencakup hak hak buruh untuk diperlakukan setara dan hak untuk mendapatkann kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi dalam asas keadilan⁵. Bunyi pasal 1 dalam UU No. 13 tahun 2003, “Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang/jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat”⁶. Dengan kata lain pekerja bekerja agar dapat memenuhi kebutuhannya dengan diberi imbalan berupa uang/upah/gaji/imbalan dalam bentuk lain.

Purbalingga merupakan kota industri dengan barang produksi terbesar berupa rambut dan kerajinan knalpot. Terdapat puluhan pabrik berdiri di kota

⁵ Anastasya Chairunnisa Wawondatu, “Perlindungan Pekerja Dimasa Pandemi Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan”, *Lexprivatum* , no. 3 (4 April 2021), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/33244>, diakses tanggal 4 Oktober 2021

⁶ Conie Pania Putri, “Perlindungan Hukum Terhadap Hak Pekerja Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19,” *Legalitas: Jurnal Hukum* 12, no. 2 (23 Desember 2020): 226–30, <https://doi.org/10.33087/legalitas.v12i2.210>, diakses tanggal 4 Oktober 2021

Purbalingga. Dalam data BPS Purbalingga tahun 2019 terdapat 53 perusahaan industri besar dan 100 perusahaan industri kecil dengan jumlah total pekerja sebanyak 54.536 dan terus meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut tentunya berdampak bagi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan baik itu pada bidang ekonomi, sosial dan lingkungan⁷.

Berdasarkan catatan Sekretaris Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Purbalingga terlapor 9 perusahaan melakukan PHK kepada 1.357 lebih pekerja di Kabupaten Purbalingga pada masa pandemi Covid-19. Selain PHK perusahaan juga memberlakukan sistem *shift* kepada para pekerjaannya. Menurut bapak Edi Suyono selaku Kepala Disnaker Kabupaten Purbalingga data diberikan kepada Disnaker oleh serikat pekerja yang kemudian dicek kebenarannya. Dari 9 data perusahaan yang melaporkan melakukan PHK terungkap perusahaan bulu mata palsu, perusahaan mainan, perusahaan kayu dan perusahaan rambut palsu. Perusahaan yang paling banyak melakukan PHK adalah perusahaan bulu mata dan rambut palsu⁸.

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Desa Wirasana, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Jumlah penduduk Desa Wirasana pada tahun 2021 sebanyak 7.479 jiwa. Presentase mata pencaharian penduduk Desa Wirasana adalah buruh swasta dan buruh harian lepas sebanyak

⁷ “Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga,” diakses 2 Mei 2021, <https://purbalinggakab.bps.go.id/statictable/2016/10/21/84/jumlah-perusahaan-industri-besar-sedang-dantenaga-kerja-menurut-kecamatan-di-kabupaten-purbalingga-2015.html>, diakses tanggal 4 Oktober 2021

⁸ “1.357 Pekerja di Purbalingga Kena PHK,” RADAR Banyumas, 28 April 2020, <https://radarbanyumas.co.id/1-357pekerja-di-purbalingga-kena-phk/>, diakses tanggal 3 Oktober 2021

25,29 % dari 89 jenis penduduk berdasarkan status pekerjaan⁹. Lokasi Desa Wirasana cukup dekat dengan beberapa PT atau pabrik sehingga banyak masyarakat yang bekerja disana dengan mempertimbangkan lokasi dan pendapatan yang tetap setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan. Namun semenjak pandemi Covid-19, masyarakat yang menggantungkan hidupnya bekerja sebagai buruh pabrik mulai mengalami banyak kesulitan karena dampak pandemi.

Dari beberapa uraian tersebut maka dapat menjadi dasar dilakukan penelitian ini tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan buruh pabrik di Desa Wirasana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan buruh pabrik di Desa Wirasana?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan buruh pabrik di Desa Wirasana.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

⁹ Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga <https://dinpendukcapil.purbalinggakab.go.id/data-agregat-kependudukan-semester-ii-tahun2021/>, diakses tanggal 8 Oktober 2022.

1. Manfaat Teoritis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan ketajaman analisis mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan buruh pabrik di Desa Wirasana. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bacaan dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan buruh pabrik.

2. Manfaat Praktis

Kepada pemerintah serta masyarakat semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran atau rekomendasi dalam menentukan kebijakan terkait masalah kesejahteraan buruh pabrik selama pandemi Covid-19.

Bagi jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber bacaan, bahan informasi dan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini mencari beberapa literatur yang berkaitan dengan judul Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Buruh Pabrik (Studi Kasus di Desa Wirasana, Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah) diantaranya adalah:

Erni Panca Kurniasih dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terjadap Penurunan Kesejahteraan Kota Pontianak” pada tahun 2020. Penelitian ini memiliki tujuan penelitian untuk mengeksplorasi dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Pontianak. Ruang lingkup dalam

penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif analisis deskriptif dan eksploratif sebagai alat menganalisis keadaan masyarakat kota Pontianak saat pandemi Covid-19. Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan cara kuisioner, observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan secara mendalam di 6 kecamatan kota Pontianakan kepada 36 responden dengan rentan usia paling banyak 35-45 tahun sebanyak 50% yang berasal dari usia produktif. Responden berasal dari profesi yang berbeda seperti, sopir, ojek online, pedagang makanan, jasa salon, penjual masker, juru parker dan lain sebagainya. selain itu wawancara juga dilakukan kepada kepala pukesmas, camat dan wakil RT. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan ciri khusus yang dibutuhkan.

Dari penelitian ini menghasilkan data pendapatan responden mengalami penurunan tajam antara 30%-70% diawal masa pandemi sementara pengeluaran cenderung tetap. Kondisi ini menyebabkan mereka harus mensiasati pengeluaran keluarga. Secara umum memang terjadi penurunan tingkat pendapatan responden selama masa pandemi, namun tidak semua responden melakukan perubahan pola pangan secara drastis¹⁰. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yakni sama-sama meneliti tentang kesejahteraan dimasa pandemi Covid-19.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Conie Pania Putri dengan judul “Perlindungan Hukum Terhadap Hak Pekerja Perempuan dimasa Pandemi

¹⁰ Erni Pacar Kurniasih, “Dampak pandemi covid-19 terhadap penurunan kesejahteraan masyarakat Kota Pontianak,” dalam *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 2020, 277–89, diakses pada 7 Oktober 2021.

Covid-19”, jurnal Hukum tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk para pekerja khususnya pekerja perempuan pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini melingkupi tenaga kerja di Indonesia dengan menggunakan metode penelitian pustaka.

Hasil yang didapat dalam tulisan ini kebijakan perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap perempuan dimasa pandemi Covid-19. Menurut perlindungan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kerugian yang diakibatkan oleh perusahaan belum mencapai 2 tahun maka perusahaan tidak bisa memutus hubungan kerja begitu saja. Maka perlu adanya upaya lain yang diberikan oleh perusahaan atau pemerintah dalam menanggulangi dampak Covid-19 kepada para pekerja yang di-PHK. Hal ini dilakukan agar dapat membatasi waktu kerja/lembur dan para pekerja bisa dirumahkan dengan tidak memutus hubungan kerja¹¹. Hubungan dengan penelitian adalah sama sama meneliti tentang pekerja atau buruh yang ada di Indonesia pada masa pandemi Covid-19.

Selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah dengan judul, “Analisis Yuridis Terhadap Ketahanan Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Keluarga Pekerja Harian Lepas Desa Balogwono Trowulan Mojokerto”, UIN Sunan Ampel Surabaya 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah menjawab bagaimana ketahanan keluarga pekerja harian lepas dimasa

¹¹ Conie Pania Putri, “Perlindungan Hukum Terhadap Hak Pekerja Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19,” *Legalitas: Jurnal Hukum* 12, no. 2 (23 Desember 2020): 226–30, <https://doi.org/10.33087/legalitas.v12i2.210>, diakses pada tanggal 7 Oktober 2021.

pandemi Covid-19 Desa Balongwono serta untuk menjawab bagaimana analisis yuridis terhadap ketahanan keluarga pekerja harian lepas dimasa pandemi Covid-19 Desa Balongwono. Ruang lingkup pada penelitian ini adalah masyarakat di Desa Balongan, Trowulan, Mojokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah beberapa keluarga pekerja harian lepas dimasa pandemi Covid-19 saat ini tidak bisa menjaga ketahanan keluarganya seperti tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar makanan, minuman, kesehatan dan pendidikan. Meskipun begitu ada juga keluarga yang masih bisa menjaga ketahanan keluarganya¹². Hubungan atau persamaan dalam penelitian adalah sama-sama membahas tentang ekonomi pekerja dimasa pandemi Covid-19. Selain itu juga menggunakan metode penelitian kualitatif.

Keempat, oleh Novia Juaningsih dengan judul “Analisis Kebijakan PHK Bagi Para Pekerja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia”, dalam jurnal Adalah tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah Analisis kebijakan PHK bagi para pekerja pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pekerja buruh Indonesia yang terdampak Covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah campuran kuantitatif dan kualitatif.

¹² N Azizah, "Analisis Yuridis terhadap ketahanan keluarga di masa pandemi Covid-19: studi kasus keluarga pekerja harian lepas Desa Balongwono Trowulan Mojokerto - Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya", <http://digilib.uinsby.ac.id/46179/>, diakses tanggal 2 Mei 2021 .

Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dalam masa pandemi Covid-19 yang dijadikan alibi oleh beberapa perusahaan dirasa tidak logis, karena beberapa perusahaan berdalih dengan *force majeure* atau sepihak. Dimana alasan tersebut tidak bisa dikategorikan dengan wabah yang sedang merembak di Indonesia, Covid-19 dan wabah tersebut juga tidak dikategorikan dengan Bencana Nasional¹³. Bencana Nasional sendiri diartikan sebagai bencana yang terjadi diseluruh negeri. Hubungan atau persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang pekerja buruh di Indonesia di masa pandemi Covid-19.

Kajian pustaka yang terakhir ditulis oleh Ega Dini Nur Rochman dan Isa Ansori dengan judul “Ekonomi Buruh Industri Pada Masa Pandemi Covid-19”, dalam e-jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya. Tujuan dari penelitian adalah memberi gambaran kondisi ekonomi buruh pada masa pandemi Covid-19. Selain itu juga mengkaji mengenai penurunan ekonomi yang dialami para buruh industri PT. Maspion II selama pandemi. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah buruh industri di PT. MASPION. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan instrument penelitian wawancara, pengamatan dan studi dokumen.

Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan industri PT MASPION selama pandemi yang terhambat membuat adanya pembatasan dan pengurangan jam kerja karyawan yang membuat karyawan tidak memperoleh jam kerja lembur.

¹³ Imas Novita Juaningsih, “Analisis Kebijakan PHK Bagi Para Pekerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia,” *Adalah* 4, no. 1 (20 Mei 2020), <https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.15764>, diakses tanggal 7 Oktober 2021.

Hal ini berakibat pada upah yang didapatkan oleh buruh mengalami pengurangan. Upah yang diberikan sesuai dengan hasil produksi yang diperoleh dan lama estimasi waktu bekerja. Dengan demikian pengurangan upah berdampak pula kepada perekonomian para buruh¹⁴. Hubungan atau persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang ekonomi buruh dimasa pandemi Covid-19. Selain itu metode atau pendekatan yang digunakan juga sama yaitu kualitatif.

F. Landasan Teori

1. Pengertian Dampak

Sebuah perubahan yang terjadi, baik dilingkungan internal (*internal environment*) ataupun lingkungan eksternal (*external environment*) dapat menyebabkan sebuah dampak. Dampak tersebut bisa sesuatu yang dikehendaki (*intended impact*) ataupun sesuatu yang tidak dikehendaki (*unintended impact*)¹⁵.

Dampak dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat dari sebuah peristiwa, kejadian, ataupun keputusan. Dampak juga dapat diartikan sebagai perubahan kondisi fisik maupun sosial sabagai akibat dari *output* yang memiliki 2 macam, yakni:

¹⁴ Ega Dini nur Rochma dan Isa Anshori, "Ekonomi Buruh Industri Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 12, no. 1 (29 April 2021): 26–40, <https://doi.org/10.35724/jies.v12i1.3373>, diakses tanggal 7 Oktober 2021.

¹⁵ Joko Widodo M.S. *Analisis kebijakan public*, (Malang: Bayu Media Publishing, 2013), hlm. 44

- a. Sebuah akibat pada terdampak berupa sesuatu yang diharapkan atau tidak diharapkan, serta akibat tersebut dapat menimbulkan pola perilaku baru (*impact*).
- b. Sebuah akibat pada terdampak berupa sesuatu yang diharapkan atau tidak diharapkan, serta akibat tersebut tidak dapat menimbulkan perilaku baru (*effects*).

Dampak merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia bahkan menjadi sebuah kewajiban, kehidupan manusia akan selalu mengalami dinamika perubahan sebagai konsekuensi dari hubungan antar individu atau manusia masyarakat dan lingkungan. Dampak dapat diibaratkan sebagai perubahan yang terjadi didalam atau mencakup sistem sosial. Maka dapat diamati bagaimana perubahan atau perbedaan keadaan yang terjadi sebelum dan setelah jangka waktu tertentu¹⁶.

Menurut Selo Sumarjan, dampak adalah semua perubahan pada lembaga atau kemasyarakatan didalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya. Termasuk didalamnya nilai-nilai sosial, sikap dan pola perilaku diantara kelompok didalam masyarakat¹⁷. Dampak sendiri dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

¹⁶ M. Francis Abraham, *Modernisasi di Dunia Ketiga*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1991), hlm. 30

¹⁷ Selo soemardjan, *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, (Jogyakarta: Gajah Mada University 1981), hlm. 303

a. Dampak Positif

Akibat baik atau pengaruh menguatkan yang didapatkan dari berbagai hal atau peristiwa. Dalam penelitian ini terdapat beberapa dampak positif yang dialami buruh pabrik, seperti *manage* keuangan, menjaga kebersihan dan lain sebagainya.

b. Dampak Negatif

Pengaruh kuat yang dihasilkan dari akibat negative atau yang berakibat buruk. Dampak pandemi Covid-19 menimbulkan beberapa dampak negatif bagi buruh pabrik di Desa Wirasana, seperti sistem kerja *shift*.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa dampak adalah akibat atau pengaruh yang disebabkan oleh peristiwa atau keputusan serta dapat menyebabkan perubahan dan bersifat timbal balik antara satu dan yang lainnya atau saling mempengaruhi.

2. Kesejahteraan

Kesejahteraan atau *welfare* merupakan suatu keadaan yang makmur atau terpenuhi segala kebutuhan baik itu material ataupun spiritual, sosial serta emosional. Kebutuhan spiritual dan material meliputi rasa keselamatan, kesusilaaan dan ketentraman lahir dan batin¹⁸. Adapun definisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern yakni, kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya seperti kebutuhan makan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih, pekerjaan, serta pendidikan yang dapat

¹⁸“Pengertian Kesejahteraan menurut Undang-Undang – Paralegal.id.”, <https://paralegal.id/pengertian/kesejahteraan/>, diakses tanggal 6 Juli 2021.

menunjang kualitas hidupnya sehingga mengantarkan kepada status sosial yang sama dengan warga lainnya.

Sedangkan menurut Hak Asasi Manusia (HAM), kesejahteraan merupakan persamaan hak baik itu untuk perempuan, laki-laki dan anak-anak untuk dapat hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan, jasa sosial dan lain sebagainya. Jika hal tersebut tidak terpenuhi maka hak-hak tersebut telah terlanggar HAM¹⁹.

Kesejahteraan yang dirasakan setiap orang berbeda-beda, karena kesejahteraan merupakan suatu keadaan di mana muncul perasaan puas dan bahagia atas apa yang diperoleh dari terpenuhinya kebutuhan ekonomi ataupun sosialnya. Kebahagiaan menjadi ciri kenikmatan atau kepuasan yang menyenangkan dari sebuah kesejahteraan, keamanan dan pemenuhan kebutuhan manusia²⁰.

Adapun kesejahteraan menurut Fahrudin, kesejahteraan adalah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan sandang, pangan, papan, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai sehingga menunjang kualitas hidupnya. Kualitas hidup yang dimaksud adalah

¹⁹Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), hlm. 24.

²⁰Yeniar Indriana, *Geontorologi & Progeria*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 66

terbebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya tenang lahir maupun batin²¹.

Menurut Edi Suharto konsep kesejahteraan sosial mencakup tiga hal, yakni:

- a. Kondisi kehidupan yang sejahtera, terpenuhinya kebutuhan jasmani, rohani dan sosial.
- b. Institusi, tempat kegiatan yang melibatkan kesejahteraan sosial atau lembaga kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha atau pelayanan sosial.
- c. Aktivitas, kegiatan atau aktivitas yang terorganisasi untuk mencapai kesejahteraan.

Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial. Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu didalamnya yang memiliki pedoman, tujuan dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan²².

²¹Rosin, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan" di Desa Selebar, kec. Talawi, kab. Batubara, Medan, (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2017), hlm 57

²² Muhammad Reza Latif, Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Jalan Roda (Jarod) Manado, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vo. 8 No. 05 Tahun 2018

Kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Status kesejahteraan dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga. Rumah tangga dapat dikategorikan sejahtera apabila proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok. Sebaliknya rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok, dapat dikategorikan sebagai rumah tangga dengan status kesejahteraan yang masih rendah²³.

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina kestabilan sosial dan ekonomi, karena dengan kondisi yang stabil dapat menekan angka kecemburuan sosial dimasyarakat. Oleh karena itu setiap individu perlu kondisi yang sejahtera baik itu materil ataupun non materil agar tercipta suasana yang harmonis antar masyarakat²⁴.

3. Buruh Pabrik

Buruh menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah orang yang bekerja kepada orang lain untuk mendapatkan upah atau imbalan²⁵. Buruh

²³Ibid, hlm 178

²⁴ Ahmad Ghofar Purbaya, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya", (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), <http://digilib.uinsby.ac.id/2463/>, diakses tanggal 15 Oktober 2021.

²⁵KKBI, 2021, Kamus Besar Bahasa Indonesia, online, <https://kkbi/buruh.html>, diakses pada 15 Oktober 2021

atau tenaga kerja menurut Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan memiliki pengertian bagi setiap orang yang bekerja dengan imbalan berupa upah atau uang atau dalam bentuk lain. Buruh atau tenaga kerja memiliki kedudukan dalam melakukan pekerjaannya di *unit* usaha/kegiatan yang disebut sebagai status pekerjaan. Terdapat beberapa macam buruh sebagai berikut²⁶:

- a. Buruh harian, diupah berdasarkan harian masuk kerja.
- b. Buruh musiman, buruh yang bekerja hanya pada musim-musim tertentu.
- c. Buruh kasar, buruh yang menggunakan tenaga fisik karena tidak memiliki keahlian dibidang tertentu.
- d. Buruh pabrik, buruh yang bekerja di pabrik.
- e. Buruh tani, buruh yang bekerja di kebun atau sawah milik orang lain.
- f. Buruh terampil, buruh yang memiliki keterampilan dibidang tertentu.

Selain macam-macam buruh juga terdapat 2 jenis buruh yaitu:

1) Buruh formal

Buruh formal juga sering disebut sebagai “pekerja kerah putih” (*white collar employee*). *White collar worker* juga dapat diartikan sebagai seorang pekerja profesional yang terampil serta terlatih dalam melaksanakan pekerjaan seperti pekerjaan-pekerjaan dalam lingkup kantor atau formal²⁷. .Dalam literature ketenaga kerjaan tenaga kerja

²⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, 1995, hlm 191

²⁷ Scott, S. (n.d), *What is a blue-collar worker and a white-collar worker*, Desember 2017, <https://smallbusiness.chron.com/blue-collar-worker-white-collar-worker-1107-4.html>, diakses tanggal 1 Februari 2022

formal adalah orang yang bekerja dengan status pekerjaan utama. Biasanya jenis pekerjaannya halus seperti staf kantor, manager, direktur, guru dan lain sebagainya.

2) Buruh informal

Buruh informal juga sering disebut sebagai “pekerja kerah biru” (*blue collar employee*). Pekerja kerah biru dapat diartikan sebagai pekerja kasar yang membutuhkan tenaga, biasanya menggunakan tangan²⁸. Jenis pekerjaan ini biasanya kemampuan fisik, seperti buruh pabrik, montir, sopir dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini buruh pabrik adalah seorang tenaga kerja pabrik atau perusahaan dan mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji. Buruh pabrik juga termasuk kedalam pekerja informal atau pekerja kerah biru (*blue collar*).

G. Metode Penelitian

Dalam metodologi penelitian ini berisikan tentang pendekatan penelitian. Pada dasarnya penelitian merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran melalui metode ilmiah. Dorongan utama untuk melakukan penelitian adalah insting yang ingin mengetahui segalanya. Didukung dengan kemampuan akalinya, manusia berusaha untuk mengetahui segala sesuatu yang ada disekitarnya dan memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya²⁹.

²⁸ Ibid

²⁹ 2 Kasiram, *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 4.

1. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dari individu, kelompok, masyarakat, organisasi, dengan sudut pandang yang komprehensif dan holistik. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam sehingga menekankan pada pemaknaan dan bukan pada generalisasi³⁰.

Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan menggali informasi lebih mendalam dan mendeskripsikan tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan buruh di Desa Wirasana, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wirasana yang terletak di Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan topik yang dipilih berkaitan dengan dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan buruh pabrik dimana banyak penduduk Desa Wirasana yang berprofesi sebagai buruh pabrik. Selain itu di Desa Wirasana belum pernah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan buruh pabrik.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Alfabeta, 2013).

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan batasan seorang peneliti. Subjek penelitian dapat ditentukan dengan benda, hal atau manusia. Subjek penelitian bisa disebut sebagai sesuatu yang memberikan data atau informasi. Sedangkan objek penelitian merupakan masalah atau hal yang menarik perhatian peneliti untuk diteliti³¹. Dengan begitu maka subjek dari penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai buruh pabrik dimasa pandemi Covid-19. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah kesejahteraan buruh pabrik dimasa pandemi Covid-19.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Prosedur pengumpulan data dengan teknik wawancara atau *interview* merupakan sebuah interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dengan tema topik tertentu yang berhubungan dengan hal yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dilakukan oleh pewawancara kepada informan atau narasumber untuk memperoleh informasi.

Wawancara telah dilakukan kepada 10 orang informan. Informan dipilih berdasarkan *purposive sampling* dengan ciri khusus yang dibutuhkan, yaitu masyarakat Desa Wirasana yang bekerja sebagai

³¹ "Pengertian Subjek Penelitian : Perbedaan dengan Objek dan Contoh," *Buku Deepublish* (blog), , <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-subjek-penelitian/>, diakses tanggal 15 Maret 2021.

buruh pabrik pada masa sebelum atau saat pandemi Covid-19 dengan kriteria minimal sudah bekerja selama 3 tahun. Selain itu informan dalam penelitian ini semuanya adalah perempuan. Hal itu dikarenakan kurang lebih 70% pekerja yang bekerja sebagai buruh pabrik adalah perempuan. Profil 10 informan yang telah diwawancarai dapat dilihat pada tabel berikut:

N O	Nama Informan	Perusahaan Produksi	Jabatan	Departemen	Status Pekerjaan	Lama Bekerja
1.	NA	Bulu Mata	Operator	Produksi	Harian	11 th
2.	LT	Rambut	Admin	Produksi	Harian	4 th
3.	YS	Bulu Mata	Operator	Produksi	Borongan	4 th
4.	MAE	Bulu Mata	Operator	Produksi	Borongan	17 th
5.	FA	Bulu Mata	QC	Produksi	Borongan	4 th
6.	MS	Rambut	Operator	Produksi	Borongan	5 th
7.	IQ	Bulu Mata	Operator	Produksi	Borongan	7 th
8.	TA	Rambut	Operator	Produksi	Borongan	4 th
9.	DW	Boneka	Operator	Produksi	Borongan	4 th
10.	KR	Bulu Mata	Operator	Produksi	Harian	20 th

Tabel 1 Profil Informan

Wawancara menurut Esterberg adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu³².

Dalam penelitian ini agar memungkinkan memperoleh jawaban yang luas maka peneliti melakukan teknik wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara semi terstruktur adalah teknik dengan membuat pertanyaan yang mengacu pada pertanyaan terbuka sehingga memungkinkan untuk muncul pertanyaan baru dari jawaban sebelumnya, sehingga informasi yang diperoleh lebih mendalam

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, Bandung 2015, Alfabeta, hlm 72

b. Observasi

Teknik observasi merupakan suatu metode atau cara pengumpulan data dengan datang langsung atau terjun kelapangan tempat dimana dilakukan penelitian. Observasi merupakan kegiatan yang menggunakan indra, terutama indra penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Dengan tehnik ini peneliti dapat merefleksi secara sitematis bagaimana kegiatan atau perilaku dan interaksi subjek yang sedang diteliti. Menurut Sutrisno Hadi bahwa proses observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting yaitu proses pengamatan dan ingatan³³.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan. Obesrvasi non partisipan adalah pengamatan yang dilakukan oleh observer tanpa terjun langsung ke dalam kegiatan kelompok/masyarakat yang akan diobservasi sehingga observer hanya sebagai pengamat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan melihat keseharian masyarakat yang bekerja sebagai buruh pabrik serta sedikit bercengkrama dengan penduduk. Observasi ini dilakukan dengan datang dan melakukan pengamatan langsung ke Desa Wirasana, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

³³ Ibid hlm. 72

c. Dokumen

Pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan teknik pencarian data mengenai hal yang bersifat informatif terkait fokus penelitian baik langsung atau tidak langsung, berupa dokumen tulisan (buku, laporan penelitian, jurnal, skripsi, tesis berita, catatan kegiatan dan sebagainya) atau gambar (foto kegiatan, sketsa, monografi dan sebagainya) yang berhubungan dengan topik penelitian yakni dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan buruh. Pengumpulan data dokumen dalam penelitian ini diperoleh melalui web resmi yang berhubungan dengan penelitian.

5. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain³⁴. Selain mencari dan menyusun, analisis data menyajikan data dan menarik kesimpulan. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas³⁵. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan menghimpun data kemudian diuraikan dan menarik kesimpulan. teknik analisis data terdiri dari³⁶:

³⁴ Ibid, hlm. 88

³⁵ Ibid, hlm. 91

³⁶ Ibid, hlm. 337

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum atau memilah milih data yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai kebutuhan pokok dan membuang yang tidak perlu. Karena biasanya biasanya semakin lama penelitian dilakukan dilapangan dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan semakin banyak dan rumit.

b) Penyajian Data

Display data atau biasa disebut penyajian data berarti setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan terakhir dalam proses analisis data menurut Miles dan Huberman ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah hasil temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan akan menjadi sebuah kesimpulan yang kredibel apabila dibuktikan dengan bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali

mengumpulkan data ke lapangan dan data tersebut sesuai. Pada tahap ini peneliti akan memberikan kesimpulan terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

6. Uji Keabsahan Data atau Triangulasi Data

Pada tahapan pemeriksaan keabsahan data ini penulis akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik uji keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode dan waktu. Triangulasi sumber berarti melakukan uji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi metode/teknik berarti melakukan uji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda. Kemudian, yang ketiga adalah triangulasi waktu, yang berarti peneliti melakukan uji kredibilitas dengan cara mengecek data tersebut melalui wawancara, observasi atau teknik lain namun hal itu dilakukan dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dengan melalui teknik triangulasi ini dapat lebih meningkatkan kekuatan dari data yang diperoleh oleh peneliti, seperti ungkapan Patton yang mengungkapkan bahwa triangulasi *“can build on the strengths of each type of data collection while minimizing the weakness in any single approach”*. Triangulasi ini juga bukan semata hanya untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena,

melainkan lebih menekankan pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap hasil penelitian yang telah ditemukannya³⁷.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui isi skripsi, mempermudah membaca dan memahami maksud serta tujuan penelitian dalam pembahasan dan pelaksanaan maka dibutuhkan sistematika penelitian. Maka peneliti akan menyajikan hasil penelitian dalam beberapa bab sebagai berikut:

1. BAB I

Pada bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari delapan Sub BAB meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. BAB II

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum Desa Wirasana, kecamatan Purbalingga, kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah sebagai seting tempat penelitian. Hal hal yang disajikan dalam bab ini meliputi: letak geografis, sejarah desa, visi dan misi, struktur kepengurusan, jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk dan lain sebagainya.

³⁷ Ibid, hlm. 273

3. BAB III

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian serta pembahasannya mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan buruh pabrik di Desa Wirasana.

4. BAB IV

Penutup yang berisi kesimpulan, saran saran atas uraian penelitian yang telah dilakukan dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan buruh pabrik di Desa Wirasana, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak semua masyarakat yang bekerja sebagai buruh pabrik di PT bekerja karena ingin bekerja disana, namun karena faktor keterbatasan ekonomi, lokasi, keluarga dan upah.
2. Selama pandemi Covid-19 sebagian besar buruh tetap harus berangkat bekerja di PT karena tidak memungkinkan untuk melakukan pekerjaan dari rumah baik itu barang ataupun alat.
3. Pandemi Covid-19 juga berpengaruh ke perusahaan/PT tempat buruh pabrik bekerja. Pada saat pandemi Covid-19 segala kegiatan baik di dalam dan luar negeri terhambat hingga dihentikan, selain itu proses ekspor dan impor barang diperketat membuat pabrik kekurangan barang produksi.
4. Pandemi Covid-19 yang memberikan pengaruh kepada perusahaan membuat buruh ikut merasakan karena kebijakan yang diciptakan seperti sistem kerja *shift*, diliburkan/dirumahkan, putus kontrak, hingga PHK.
5. Pendapatan buruh menurun sedangkan pengeluaran semakin bertambah selama pandemi Covid-19.
6. Perusahaan juga mengeluarkan kebijakan kepada buruh yang terinfeksi Virus-19 dengan memberikan bantuan berupa sembako, sebagai bentuk kepedulian terhadap karyawannya.

7. Terdapat kebiasaan atau kebudayaan yang dilakukan oleh para buruh pabrik yaitu memberikan sumbangan kepada rekan sesama buruh yang kabar atau berita baru baik itu kabar baik maupun kabar buruk. Misalnya iuran bagi mereka yang terinfeksi Covid-19.
8. Terdapat bantuan dari pemerintah bagi masyarakat yang terdampak Covid-19 sebagai upaya pemerintah untuk membantu bertahan dimasa pandemi, meningkatkan daya beli masyarakat dan lain sebagainya sebagai bentuk kepedulian dan penyejahteraan masyarakat.
9. Berdasarkan hasil observasi juga terdapat keunikan di mana mayoritas masyarakat yang bekerja sebagai buruh pabrik adalah perempuan.
10. Dampak pandemi Covid-19 terhadap kaum buruh juga terjadi meskipun lokasi penelitiannya berbeda, seperti yang terjadi di Desa Wirasana.

B. Saran

1. Untuk Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan bahan referensi terhadap mahasiswa mengenai teori kesejahteraan sehingga dapat menganalisis tentang isu-isu yang ada dilingkungan umum ataupun sekitar, khususnya mengenai pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan.

2. Untuk Masyarakat

Dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan untuk masyarakat apa bila mengalami peristiwa serupa. Diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat bisa mempersiapkan diri baik secara jasmani, rohani, ataupun sosial.

3. Untuk Pemerintah

Semoga dengan adanya penelitian ini pemerintah dapat mempertimbangkan segala keputusan dalam membuat kebijakan. Selain itu perlu dilakukan pembaruan dan pengecekan data ketika pemberian bantuan kepada masyarakat. Karena pemberian bantuan yang tidak merata, salah sasaran, penerimaan bantuan double, hingga nepotisme masih sering terjadi. Hal ini juga seringkali menimbulkan kecemburuan dalam masyarakat.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti diharapkan dapat memperdalam dan memperluas lagi hasil temuan ini. Karena masih sedikit penelitian terkait kesejahteraan pada masa pandemi Covid-19. Selain itu penelitian hanya sebatas wilayah tertentu sehingga diperlukan pemeriksaan lebih lanjut serta menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda agar memperoleh hasil yang baru serta menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Widodo Joko M.S. *Analisis kebijakan public*, (Malang: Bayu Media Publishing, 2013), hlm. 44
- Abraham M. Francis, *Modernisasi di Dunia Ketiga*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1991), hlm. 30
- Soemardjan Selo, *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, (Jogyakarta: Gajah Mada University 1981), hlm. 303
- Rosin, “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan*” di Desa Selebar, kec. Talawi, kab. Batubara, Medan, (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2017), hlm 57
- Basri Ikhwan Abidin, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), hlm. 24.
- Indriana Yeniari, *Geontorologi & Progeria*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 66
- Kasiram, *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 4.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Alfabeta, 2013).
- Utami Rahayu Puji, *Toponimi Atau Asal-Usul Nama Kecamatan & Desa Di Kabupaten Purbalingga* (Purbalingga: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga, 2017) hlm 13.
- Manurung dan Rahardja.2010. *Teori Ekonomi Mikro (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI
- William D, Samuel, Paul A. dan Nordhaus. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi(2004)
- Iskandar, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa”, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1:2 (Oktober 2017)

Sumber Jurnal

- Juaningsih Imas Novita, “Analisis Kebijakan PHK Bagi Para Pekerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia,” *Adalah* 4, no. 1 (20 Mei 2020),

<https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.15764>, diakses tanggal 24 Oktober 2021

Wawondatu Anastasya Chairunnisa, “Perlindungan Pekerja Dimaasa Pandemi Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan”, *Lexprivatum* , no. 3 (4 April 2021), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/33244>, diakses tanggal 4 Oktober 2021

Putri Conie Pania, “Perlindungan Hukum Terhadap Hak Pekerja Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19,” *Legalitas: Jurnal Hukum* 12, no. 2 (23 Desember 2020): 226–30, <https://doi.org/10.33087/legalitas.v12i2.210>, diakses tanggal 4 Oktober 2021

Kurniasih Erni Pacar, “Dampak pandemi covid-19 terhadap penurunan kesejahteraan masyarakat Kota Pontianak,” dalam *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 2020, 277–89, diakses pada 7 Oktober 2021.

Kyana Neli, "Analisis Dampak Lingkungan pada Usaha Pabrik Sagu di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti", Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019, <https://repository.uin-suka.ac.id/22198/> , diakses pada tanggal 7 Oktober 2021.

Azizah N, "Analisis Yuridis terhadap ketahanan keluarga di masa pandemi Covid-19: studi kasus keluarga pekerja harian lepas Desa Balongwono Trowulan Mojokerto - Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya", <https://digilib.uinsby.ac.id/46179/> , diakses tanggal 2 Mei 2021 .

Isa Anshori dan Ega Dini nur Rochma, “Ekonomi Buruh Industri Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 12, no. 1 (29 April 2021): 26–40, <https://doi.org/10.35724/jies.v12i1.3373>, diakses tanggal 7 Oktober 2021.

Dewi Wahyu Aji Fatma, “Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar,” *Edukataif: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (29 April 2020): 55–61, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89> diakses tanggal 7 Oktober 2021.

Yuliana, “Corona Virus Diseases (Covid-19) Sebuah tinjauan Literatur”, *Wellnes And Healthy Magazine*, Vol: 2 No: 1 (Februari 2020) hal 187-192,

<https://wellness.journalpress.id/wellness/articel/>, diakses tanggal 7 Oktober 2021

Purbaya Ahmad Ghofar, “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya”, (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), <http://digilib.uinsby.ac.id/2463/>, diakses tanggal 15 Oktober 2021.

Oktavilia Shanty dan Fiki Dwi Aisyah, “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Rambut Palsu,” *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics* 3, no. 3 (27 Desember 2020): 894–907, <https://doi.org/10.15294/efficient.v3i3.43510> diakses tanggal 15 April 2022.

Utomo Pudjo, “Perlindungan Hak Dasar Pekerja Dalam Kaitannya Dengan Hak Asasi Manusia”, *Jurnal Ilmiah Hukum Qistie* Vol. 9 No. 1 Mei 2016, <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id>, diakses tanggal 4 Oktober 2022

Latif Muhammad Reza, Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Jalan Roda (Jarod) Manado, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vo. 8 No. 05 Tahun 2018

S. Scott, (n.d), *What is a blue-collar worker and a white-collar worker*, Desember 2017, <https://smallbusiness.chron.com/bluecollar-worker-whitecollar-worker-1107-4.html>, diakses tanggal 1 Februari 2022

Sumber Internet

Nindry Sulistya, “Justifikasi Pemutusan Hubungan Kerja Karena Efisiensi Masa Pandemi Covid-19 dan Relevansi dengan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 19/PUU-IX/2011”, *Jurnal Konstitusi* Vol. 18 no. 2, Juni 2021, <https://doi.org/10.31078/jk1828>, diakses pada 20 Oktober 2021

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga,”
<https://purbalinggakab.bps.go.id/statictable/2016/10/21/84/jumlah-perusahaan-industri-besar-sedang-dantenaga-kerja-menurut-kecamatan-di-kabupaten-purbalingga-2015.html>, diakses tanggal 4 Oktober 2021

“1.357 Pekerja di Purbalingga Kena PHK,” Radar Banyumas, 28 April 2020, <https://radarbanyumas.co.id/1-357pekerja-di-purbalingga-kena-phk/>, diakses tanggal 3 Oktober 2021

Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purbalingga <https://dinpendukcapil.purbalinggakab.go.id/data-agregat-kependudukan-semester-ii-tahun2021/>, diakses tanggal 8 Oktober 2022.

Marcelina Risky Nur, “Bedanya Endemi, Epidemi dan Pandemi,” <http://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/808-bedanya-endemi-epidemi-dan-pandemi>, diakses tanggal 2 Juli 2021.

Kompasiana.com, “Beyond Blogging - Kompasiana.com,” Kompasiana, , https://www.kompasiana.com/search_artikel. diakses 26 November 2021

“Pengertian Kesejahteraan menurut Undang-Undang – Paralegal.id,” <https://paralegal.id/pengertian/kesejahteraan/>, diakses tanggal 6 Juli 2021.

Khairunnisa Rani Nuraeni, “Produksi Industri Terbesar Di Purbalingga Banyumas Daily Simpul Perubahan Barlingmascakeb,” Banyumas Daily, 13 Januari 2020, <https://banyumasdaily.com/2020/01/13/produksi-industri-terbesar-di-purbalingga/>, diakses tanggal 15 April 2022.

Purwanto Catur Edi, “Terdampak Corona, 9 Perusahaan di Purbalingga PHK 1.300 Pekerja”, Sindonews.com, <https://www.google.com/amp/s/daerah.sindonews.com/newsread/4480/707/terdampak-corona-9-perusahaan-di-purbalingga-phk-1300-pekerja-1587359091>, diakses tanggal 15 Oktober 2021

Sumber Undang-Undang

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 27 Ayat (02) tentang Hak dan Kewajiban

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 A tentang: Hak dan Kewajiban Negara

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang: Ketenagakerjaan

Hasil Observasi

Hasil observasi pra penelitian pada September 2021

Hasil Observasi subjek NA pada tanggal 17 Juli 2022.

Hasil Observasi subjek LT pada tanggal 23 Juli 2022.

Hasil Observasi subjek YS pada tanggal 30 Juli 2022

Hasil Observasi subjek MAE pada tanggal 17 Agustus 2022.

Hasil Observasi subjek FA pada tanggal 20 Agustus 2022.

Hasil Observasi subjek MS pada tanggal, 28 Agustus 2022

Hasil Observasi subjek IQ pada tanggal 29 Agustus 2022

Hasil Observasi subjek TA pada tanggal 5 September 2022

Hasil observasi subjek DW, tanggal 17 September 2022.

Hasil observasi subejk subjek KR, tanggal 20 September 2022

Hasil Wawancara

Wawancara dengan subjek NA, Buruh pabrik bulu mata palsu, 17 Juli 2022

Wawancara dengan subjek LT, Buruh pabrik rambut palsu, 23 Juli 2022

Wawancara dengan subjek YS, Buruh pabrik bulu mata palsu, 30 Juli 2022

Wawancara dengan subjek MAE, Buruh pabrik bulu mata palsu, 17 Agustus 2022

Wawancara dengan subjek FA, Buruh pabrik bulu mata palsu, 20 Agustus 2022

Wawancara dengan subjek MS, Buruh pabrik bulu mata palsu, 28 Agustus 2022

Wawancara dengan subjek IQ, Buruh pabrik bulu mata palsu, 29 Agustus 2022

Wawancara dengan subjek TA, Buruh pabrik bulu mata palsu, 5 September 2022

Wawancara dengan subjek DW, Buruh pabrik boneka, 17 September 2022

Wawancara dengan subjek KR, Buruh pabrik bulu mata palsu, 20 September 2022